

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *field research* ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan lapangan, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh informasi konkrit mengenai kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada siswa kelas V. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data secara detail dan mendalam terhadap subyek yang diteliti. Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk verbal terkait **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Online Mata Pelajaran PKN Peserta didik Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati.**

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom Gabus Pati. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring sesuai protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran virus corona. Berdasarkan observasi sebagian guru dalam melaksanakan pembelajaran daring kurang sesuai dengan pedoman RPP yang telah ditetapkan. Namun, pembelajaran daring masih tetap berjalan seperti biasa, meskipun kurang terarah.

C. Subyek Penelitian

Adapun dari subyek penelitian ini memperoleh hasil data melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru PPKn, kepala madrasah, kelas V serta peserta didik kelas V. pemilihan subyek ini didasari atas pertimbangan bahwa guru PPKn kelas V dalam melaksanakan pembelajaran daring kurang sesuai dengan pedoman RPP yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada kepala madrasah orang yang menilai baik buruknya kompetensi yang dimiliki para guru terutama kompetensi pedagogik, Sedangkan peserta didik hanyalah sebagai pendukung terkait pelaksanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *prespektif emic* yang berarti mementingkan pandangan informan, yaitu menafsirkan dunia dari pendiriannya.¹ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung oleh guru PPKn kelas V, Kepala Madrasah, dan peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil data sebanyak-banyaknya agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan maksimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data ke dua dalam penelitian ini diperoleh melalui pihak lain atau berbagai macam sumber. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, buku dan situs internet lainnya. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data ini diperoleh melalui wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab secara lisan. Hal ini peneliti dapat menemukan banyak informasi dengan teknik ini, sebab peneliti bertatap muka dan mendengar langsung tentang topik penelitian yang ingin diketahui peneliti.² Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengacu pedoman wawancara yang telah dibuat. Tetapi pertanyaan ini mungkin saja berkembangan pada saat melakukan wawancara. Narasumber yang

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Baandung: CV Alfabeta, 2013), 181.

² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 50.

akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru Pembelajaran PPKn, kepala Madrasah MI Tarbiyatul Islamiyah serta peserta didik kelas V.

1. Guru Kelas

a. Perencanaan

- 1) Apakah ibu guru melakukan perancangan pembelajaran sebelum mengajar?
- 2) Bagaimana proses perancangan pembelajaran yang ibu guru buat?
- 3) Bagaimana ibu guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?
- 4) Bagaimana menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- 5) Teknik apakah yang ibu rencanakan sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran?
- 6) Apakah faktor yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran?
- 7) Adakah solusi untuk mengatasi faktor pada perencanaan pembelajaran?

b. Pelaksanaan

- 1) Apakah ibu guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan urutan pembelajaran?
- 2) Apakah ibu guru menguasai materi yang akan disampaikan?
- 3) Apakah ibu guru selalu menjelaskan contoh materi pembelajaran secara konkret pada peserta didik?
- 4) Bagaimana ibu guru dalam mempraktekkan contoh terkait dengan materi pembelajaran?
- 5) Apakah ibu guru selalu menerapkan metode dalam proses pembelajaran?
- 6) Apakah ibu guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
- 7) Teknik evaluasi apa yang ibu guru gunakan pada tiap akhir kegiatan pembelajaran?
- 8) Apakah ibu guru selalu menyimpulkan terkait dengan materi pembelajaran?
- 9) Apakah ibu guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik?
- 10) Bagaimana ibu guru dalam memberikan dukungan atau motivasi pada peserta didik?
- 11) Adakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran?

12) Solusi apakah yang bu guru terapkan untuk mengatasi faktor pada pelaksanaan pembelajaran?

2. Kepala Madrasah

Pada wawancara dengan kepala madrasah secara umum berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru

- 1) Apakah guru PPKn sebelum melaksanakan pembelajaran menyusun RPP?
- 2) Apakah guru PPKn dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan urutan pembelajaran?
- 3) Bagaimana guru memilih materi pembelajaran, apakah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, usia dan tingkat peserta didik serta dikontekskan dengan kegiatan sehari-hari?
- 4) Apakah sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran?
- 5) Menurut bu karom, apakah guru PPKn dalam mempersiapkan materi pelajaran secara runtut sebelum melaksanakan pembelajaran?
- 6) Media apa yang sering digunakan guru selama pembelajaran daring?
- 7) Apa bentuk teknik yang digunakan guru saat evaluasi pembelajaran?
- 8) Kesulitan apa yang dirasakan guru saat merencanakan pembelajaran?
- 9) Bagaimana solusi yang guru terapkan dalam menghadapi kesulitan dalam merencanakan pembelajaran?
- 10) Apakah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP?
- 11) Bagaimana guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik?
- 12) Motivasi apakah yang diberikan guru pada peserta didik agar semangat belajar?
- 13) Apakah guru mampu menguasai aplikasi teknologi sebagai pendukung jalannya pembelajaran daring?
- 14) Media sosial apa yang digunakan guru selama pembelajaran daring?
- 15) Kesulitan guru apa yang hadapi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran?

- 16) Apakah guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kemampuan peserta didik?
- 17) Apakah guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan peserta didik?
- 18) Adakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran?
- 19) Solusi apakah yang bu guru terapkan untuk mengatasi faktor pada pelaksanaan pembelajaran?

3. Peserta Didik Kelas V

- 1) Apakah bu Anik saat membuka pembelajaran mengucapkan salam?
- 2) Apakah bu Anik saat pembelajaran selalu menjelaskan materi terlebih dahulu?
- 3) Guru biasanya kalau menjelaskan materi dalam bentuk apa?
- 4) Media apa yang digunakan bu Anik saat pembelajaran?
- 5) Apakah bu Anik selalu memberikan contoh atau mempraktekkan terlebih dahulu terkait dengan materi pembelajaran?
- 6) Apakah adek-adek lebih suka dijelaskan dalam bentuk pesan suara atau video?
- 7) Setelah selesai pembelajaran apakah bu Anik selalu memberikan tugas?
- 8) Menurut adek-adek lebih suka pembelajaran dirumah atau diMadrasah? Alasannya?

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang terfokus pada pengamatan kejadian yang ingin diteliti dalam penelitian ini, menggunakan observasi non-partisipan dimana peneliti melihat serta mendengarkan pada situasi sosial tanpa partisipasi aktif di dalamnya.³ Observasi ini dilaksanakan dengan mengamati guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan pengamat melalui grup whatsapp kelas V pada saat guru melaksanakan pembelajaran daring.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

a) Perencanaan

No	Aspek-aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan				

³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 39-40.

	Pembelajaran (RPP)				
2.	Guru menerapkan langkah-langkah perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.				
3.	Guru mampu menyusun komponen-komponen RPP.				
4.	Guru mampu merumuskan tujuan pembelajaran				
5.	Guru menentukan kegiatan belajar mengajar				
6.	Guru menentukan teknik evaluasi pada pembelajaran.				
7.	Guru mampu menangani faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran				

b) Pelaksanaan

No	Aspek-aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan urutan pembelajaran yang benar yakni meliputi : tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup.				
2.	Guru menguasai materi yang akan disampaikan pada peserta didik.				
3.	Guru memberikan contoh materi pembelajaran secara konkret.				
4.	Guru mampu mempraktekkan mengenai materi pembelajaran.				

5.	Guru menerapkan metode pembelajaran.				
6.	Guru mampu menggunakan media pembelajaran.				
7.	Guru menyimpulkan serta memberikan umpan balik pada peserta didik.				
8.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam belajar.				
9.	Guru menguasai aplikasi teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran.				
10.	Guru mampu menangani kendala saat pelaksanaan pembelajaran daring.				

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Data penelitian ini berupa persiapan guru dalam melaksanakan pembelajarana daring, serta menscreensot pada proses pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*, serta foto guru dan peserta didik saat melakukan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dengan tujuan memeriksa keabsahan data agar benar-benar valid.. Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, kemudian wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui atau baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, hendaknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak,

diubah atau tidak.⁴ Jika setelah dicek kembali ke lapangan, datanya benar, artinya kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PPKn dan Kepala Madrasah MI Tarbiyatul Islamiyah yang menilai semua guru salah satunya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring. Apabila setelah pengecekan hasil antara guru PPKn dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring dengan hasil nilai yang diberikan oleh Kepala Madrasah sudah sesuai dengan hasil penelitian, maka data dikatakan valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa bisa direkam secara pasti dan sistematis.⁵ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai analisis kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan kembali pada hasil penelitian dengan menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari sumber penelitian yaitu Guru PPKn dan Kepala Madrasah MI Tarbiyatul Islamiyah. Apabila hasil jawaban sudah sesuai dengan hasil penelitian maka penelitian ini dikatakan valid. Akan tetapi, apabila hasilnya berbeda diperlukan pengecekan data kembali hingga mendapatkan yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengecek sumber data dengan teknik wawancara dan observasi. Apabila hasil ke dua teknik wawancara dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

observasi tersebut sama sesuai dengan hasil penelitian maka penelitian ini dikatakan valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilaksanakan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang disebutkan dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk menguatkan data yang peneliti temukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan gambar-gambar saat melakukan pengamatan di MI Tarbiyatul Islamiyah dan dokumen berupa RPP daring serta pendapat beberapa guru tentang penilaian mereka terhadap subyek penelitian yaitu Guru kelas V yang mengajar pembelajaran PPKn.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* ialah untuk mengetahui apakah data yang diterima sesuai dengan apa yang disediakan oleh penyedia data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Hal ini dapat dilakukan secara individu, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data.⁶ Peneliti menemui guru PPKn dan Kepala Madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah untuk menyampaikan hasil penelitiannya kepada pendidik. Sehingga guru PPKn dan Kepala Madrasah dapat meninjau apakah data tersebut telah disetujui, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh guru PPKn. Setelah disepakati bersama, peneliti meminta guru untuk menandatangani transkrip hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti agar lebih kredibel. Selain itu sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

G. Teknik Analisis

Analisis informasi ialah usaha mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari hasil observasi,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185-193.

wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menguraikannya ke dalam unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilah apa yang bermakna serta membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Miles and Huberman yang dilansir oleh sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa kalau kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga informasinya telah jernih. Kegiatan dalam analisis informasi ialah informasi reduction, informasi display, serta conclusion drawing/ verification.⁸

Riset ini penulis menganalisis hasil penemuan memakai 3 berbagai analisis, ialah reduksi informasi, display(penyajian informasi), serta verifikasi informasi ataupun kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti. Dicari tema polanya serta membuang yang tidak butuh.⁹ Analisis kualitatif ini periset pakai buat mengenali analisis tentang kompetensi pedagogik guru dalam merancang serta melakukan guruan daring pada mata pelajaran PPKn.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dilaksanakan dalam bentuk ringkasan deskripsi dan tabel. Membaca naratif merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan informasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Representasi data eksperimen dengan menyusun beberapa data yang telah diperoleh untuk mempermudah tugas. Dengan menyajikan data memudahkan peneliti untuk menyederhanakan informasi yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan penyajian hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Analisis kualitatif digunakan peneliti untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PPKn pada peserta didik kelas V di merencanakan dan melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PPKn pada kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru*, 338.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru*, 341.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah berikutnya merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam riset kualitatif yang diharapkan merupakan penemuan baru yang belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk deskripsi ataupun foto obyek yang tadinya masih remang remang ataupun hitam sehingga sehabis diteliti jadi jelas.¹¹ Informasi dirangkum serta diringkaskan dengan metode yang sistematis. Penarikan kesimpulan dicoba dengan memandang totalitas proses aktivitas riset. Analisis Kualitatif ini periset pakai buat mengenali analisis tentang gimana kompetensi pedagogik guru dalam merancang serta melakukan guruan daring pada guruan PPKn.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan*, 345.